



## Pemetaan bibliometrik dengan VOSviewer terhadap tesis Program Studi Kebidanan Program Magister Universitas 'Aisyiah tahun 2019-2022

Irkhamiyati<sup>1\*</sup>; Bagas Dwiki Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UPT Perpustakaan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

\*Korespondensi: irkhamiyati\_ir@unisayogya.ac.id

Diajukan: 06-07-2023; Direview: 02-07-2024; Diterima: 21-08-2024; Direvisi: 13-08-2024

### ABSTRACT

Research can change according to trends, and mapping is necessary to analyze changes. This research aims to map the thesis information of the Midwifery Master's Program at 'Aisyiyah University (UNISA) Yogyakarta from 2019-2022 based on bibliometric analysis. This quantitative descriptive study relies on secondary data from the publications of master's theses in Midwifery at UNISA Yogyakarta from 2019 to 2022. Researchers sampled 170 thesis titles in this study, conducted at the UNISA Yogyakarta Library from December 2022 to May 2023. The research identifies the distribution of student theses, the correlation between research keywords, historical research trends based on keywords, and the density of fields in theses. This research uses VOSviewer as software to analyze the data. According to the DDC, the results show 13 clusters based on a 2-keyword limit and 23 subject groups. Co-occurrence analysis identifies 11 critical keywords. Visualization overlays show shifts in research trends from year to year, while density results highlight COVID-19, pregnancy, knowledge, and breastfeeding. Based on the above results, researchers can conclude that the most researched trends from 2019-2022 are COVID-19, pregnancy, breastfeeding, and experience. Meanwhile, research subjects that could be options for further research are hypertension in pregnancy, women's depression, adolescence, anemia, and primipara. Suggestions for further research include adding topics that have yet to be extensively studied as options for research to expand and diversify the number of themes explored.

### ABSTRAK

Penelitian dapat berubah mengikuti tren dan perlu adanya pemetaan agar perubahan dapat dianalisis. Tujuan penelitian ini adalah pemetaan informasi tesis Program Studi Kebidanan Program Magister (S-2) di Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta tahun 2019-2022 berdasarkan analisis bibliometrik. Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif yang mengandalkan data sekunder dari naskah publikasi tesis mahasiswa Program Magister (S-2) Kebidanan di UNISA Yogyakarta yang lulus dalam rentang waktu 2019-2022. 170 judul tesis dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data tesis tersebut diambil di Perpustakaan UNISA Yogyakarta dari Desember 2022 hingga Mei 2023. Penelitian ini mengidentifikasi sebaran tesis mahasiswa, keterkaitan antara kata kunci penelitian, jejak historis penelitian berdasarkan kata kunci, dan kerapatan bidang ilmu dalam tesis. Penelitian ini menggunakan VOSviewer sebagai piranti lunak untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan 13 gugus menurut batasan kemunculan minimal 2 kata kunci dan 23 kelompok subjek menurut DDC. Analisis Co-occurrence mengidentifikasi 11 kata kunci utama. Visualisasi *overlay* menampilkan pergeseran tren penelitian dari tahun ke tahun, sementara hasil *density* menyoroti subjek COVID-19, kehamilan, pengetahuan, dan menyusui. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tren penelitian yang paling banyak pada periode 2019-2022 adalah COVID-19, *pregnancy*, *breastfeeding*, dan *experience*. Subjek penelitian selanjutnya seperti *hypertension in pregnancy*, *women depression*, *adolescent*, *anemia*, *primipara*. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan topik yang belum banyak diteliti tersebut sehingga jumlah tema semakin berkembang dan bervariasi.

**Keywords:** Thesis; Master's Program in Midwifery; UNISA Yogyakarta; Bibliometric Analysis

## 1. PENDAHULUAN

Tri dharma perguruan tinggi melekat bagi segenap akademika. Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, ketiganya merupakan dharma yang wajib dilaksanakan oleh civitas akademik kampus. Penelitian merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan berdasarkan aturan atau metodologi ilmiah yang sistematis agar memperoleh data, informasi, atau keterangan yang berhubungan dengan pengetahuan ataupun pengujian terhadap suatu ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang merupakan dharma ketiga adalah tugas yang penyelesaiannya biasa dilaksanakan di akhir perkuliahan, meskipun proses persiapannya sudah dilakukan pada waktu sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sangat bermanfaat untuk mengembangkan, menganalisis, dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang standar dalam penyelenggaraan penelitian di perguruan tinggi, yaitu sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. Penelitian atau tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa pada jenjang program studi magister dikenal dengan istilah tesis. Masing-masing perguruan tinggi mempunyai aturan tersendiri terkait dengan tesis. Ada yang merupakan penelitian lapangan ada juga yang berupa studi literatur. Tugas akhir ini bisa merupakan penelitian mandiri, kelompok, ataupun penelitian payung, yaitu penelitian yang dilakukan bersama antara mahasiswa dengan dosen pembimbingnya. Melalui penelitian, mahasiswa program magister diharapkan mampu untuk mengembangkan pemikiran yang kritis, kreatif, logis, dan sistematis, termasuk dalam penerapan teknologi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Universitas ‘Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta juga wajib melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Magister (S-2) berupa tesis. Subjek penelitian mahasiswa dalam tesis tersebut mencakup kebidanan, kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi, kehamilan, melahirkan, nifas, keluarga berencana, dan sebagainya. Program ini mempunyai keunggulan akademis dan non akademis mengingat tesis yang dihasilkan mampu berkontribusi bagi mahasiswa, masyarakat, profesi kebidanan, agama, bangsa dan negara. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap subjek-subjek tesis mahasiswa untuk mengetahui relevansinya terhadap pencapaian visi prodi yaitu sebagai prodi yang unggul dalam *health technology assessment* kebidanan yang menggunakan bukti-bukti terkini berdasarkan nilai-nilai Islam berkemajuan (Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, 2023). Penelitian ini penting karena belum pernah dilakukan. Dengan analisis bibliometrika melalui VOSviewer maka dapat dilakukan pemetaan subjek (kata kunci) tesis mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Magister UNISA Yogyakarta dalam bentuk visualisasi *network*, *overlay*, dan *density*. Selain itu, dengan menggunakan DDC (*Dewey Decimal Classification*) maka dapat ditentukan nomor klasifikasi subjek-subjek dari tema tesis tersebut.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian terkait bibliometrika. Pertama, (Pragholapati et al., 2023) melakukan “analisis bibliometrika penelitian kegawatdaruratan keperawatan jiwa menggunakan VOSviewer”, hasilnya ditemukan: (a) terdapat 4 (empat) *cluster* (merah, biru, kuning, dan hijau) yang menggambarkan hubungan berbagai topik; (b) visualisasi tema tesis dalam jaringan, visualisasi hamparan, dan visualisasi kerapatan; dan (c) kata kunci yang sering muncul (perawat, departemen darurat, darurat, psikiatri, perawatan, dan kompetensi inti).

Kedua, Fiandari, (2022) melakukan “analisis bibliometrika publikasi perkembangan penelitian pemasaran digital kosmetik halal”, hasilnya ditemukan: (a) jumlah publikasi artikel dan tingkat sitasi cenderung meningkat setiap tahun; (b) ada 3 (tiga) cluster untuk analisis *Author*; 8 (delapan) untuk analisis *co-occurrence*. Topik yang paling dominan adalah keputusan pembelian kosmetik halal.

Ketiga, Aryana et al., (2022) melakukan “Analisis *Trend* Topik Penelitian Pendidikan dan Pengajaran pada Jurnal Internasional Bereputasi Q1 Periode 2020-2021”, hasilnya ditemukan: 25.231 jurnal dari semua kategori. Kategori pendidikan ada 1.274 jurnal dengan 10 jurnal terpilih sebagai subjek penelitian. Ke-10 jurnal tersebut memiliki 1.230 artikel. Oleh karena itu, tren topik dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah tren topik penelitian tentang diskusi dengan guru dengan 380 artikel yang diterbitkan. Posisi kedua, 220 topik artikel membahas tentang siswa dalam pembelajaran. Posisi ketiga, 186 topik artikel membahas strategi dalam pembelajaran. Keempat, dengan 168 topik artikel membahas metode pembelajaran dalam pendidikan. Kelima, dengan 153 artikel dengan topik pembahasan penilaian dalam pembelajaran di dunia pendidikan. Keenam, dengan 13 topik dalam artikel yang membahas tentang kurikulum pendidikan.

Berdasarkan kajian ketiga literatur tersebut, peneliti melakukan riset terhadap tesis mahasiswa Program Studi Kebidanan UNISA Yogyakarta. Secara keseluruhan fokus penelitian yang diangkat sama dengan ketiga penelitian di atas, yaitu mengenai analisis bibliometrika yang bertujuan untuk mencari tren suatu topik penelitian. Namun subjek yang diangkat berbeda dengan penelitian sebelumnya. Peneliti fokus pada naskah publikasi tesis S2 kebidanan, sedangkan penelitian sebelumnya mengambil topik yang bervariasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif seperti dua diantara tiga penelitian terdahulu yang telah disebutkan. Penelitian ini menggunakan database Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta yang memuat naskah publikasi S2 Kebidanan. Penelitian ini mencoba untuk mencari trend topik penelitian tesis S2 kebidanan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Tren Tesis UNISA per tahun.
2. Menganalisis keterkaitan atau jejaring (*co-occurrence*) antara kata kunci penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Kebidanan Program Magister (S-2) di UNISA Yogyakarta tahun 2019-2022.
3. Menganalisis jejak historis atau tahun terbit penelitian berdasarkan kata kunci pada tesis mahasiswa Prodi Kebidanan Program Magister (S-2) di UNISA Yogyakarta tahun 2019-2022.
4. Menganalisis kerapatan bidang ilmu pada tesis mahasiswa Prodi Kebidanan Program Magister (S-2) di UNISA Yogyakarta tahun 2019-2022.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi prodi kebidanan, berupa pemerataan subjek kajian penelitian, sebaran subjek penelitian dalam tesis, dan koreksi terhadap produktivitas dosen pembimbing.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tren Penelitian

Tren penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam aktivitas penelitian (Aulia, 2023). Tren penelitian akan menunjukkan bidang atau subjek apa saja yang menjadi kajian dalam berbagai penelitian. Penelitian dengan topik yang sama dari waktu ke waktu menunjukkan kecenderungan kurangnya kreativitas dalam penelitian. Keberanian menentukan subjek yang beragam dalam bidang penelitian akan memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Pilihan terhadap objek yang sedang tren dalam penelitian pada periode tertentu, juga akan memberikan manfaat bagi peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus mengetahui kondisi tren penelitian untuk menentukan tujuan dari penelitian yang dilakukannya (LP2M UMA, 2022).

Pandangan lain mengatakan bahwa tren penelitian lebih ke arah kecenderungan seorang peneliti dalam menggunakan seperangkat kebutuhan pokok (berbagai aspek) dalam suatu penelitian (Haviz & Ridho, 2019). Beberapa aspek tersebut mencakup metode yang digunakan, elemen penelitian, sampel, penentuan pengambilan sampel, dsb.

Penelitian yang dilakukan dengan mengikuti tren yang ada akan memudahkan diterimanya artikel hasil penelitiannya di jurnal ilmiah (Wahyudin & Abidin, 2020). Peneliti sebaiknya juga memiliki wawasan yang luas dalam bidang yang diteliti untuk bisa mengetahui tren penelitian apa yang sedang dan akan terjadi. Tren penelitian juga akan menunjukkan kajian subjek apa saja yang dapat dipilih untuk penelitian selanjutnya, berdasarkan tren penelitian sebelumnya. Kata kunci merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan saat peneliti menentukan topik penelitian. Kata kunci tersebut akan berfungsi sebagai petunjuk yang mengarahkan pada tren penelitian yang dilakukan (Aziz, 2022). Kata kunci juga sebagai salah satu petunjuk yang mengelompokkan tren penelitian pada waktu tertentu.

## 2.2 Bibliometrika

Banyak pengertian yang menjelaskan tentang apa itu bibliometrika. Bibliometrika didefinisikan sebagai penggunaan metode statistik untuk menganalisis data publikasi bibliometrik seperti artikel *peer-review* jurnal, buku, prosiding konferensi, majalah, ulasan, laporan, dan dokumen terkait yang telah banyak digunakan untuk menyajikan hubungan domain penelitian dengan metode kuantitatif (Ibrahim, 2020). Pendapat senada mengungkapkan bahwa bibliometrika adalah serangkaian metode yang digunakan untuk melacak, mengukur, dan menganalisis artikel ilmiah dengan menggunakan pendekatan matematika atau statistika (Roemer & Borchardt, 2015). Bibliometrika sering dikaitkan dengan analisis, sehingga menjadi istilah analisis bibliometrika. Analisis bibliometrika merupakan sebuah upaya untuk menilai kualitas akademik suatu jurnal atau penulis secara kuantitatif dengan metode statistik kutipan. Metode statistik dalam analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan dan dampak publikasi dalam bidang penelitian tertentu. Analisis bibliometrik terdiri dari penggunaan metode statistik kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis isi publikasi, referensi, kutipan dan (co) penulis. Analisis serangkaian publikasi dalam domain tertentu dilakukan berdasarkan indikator kuantitatif seperti evolusinya dari waktu ke waktu, jumlah kutipan, penulis paling produktif, dll. Analisis kuantitatif metadata dilakukan melalui berbagai sumber tertulis dalam database ilmiah. Metode yang digunakan untuk menganalisis dokumen adalah prosedur statistik dan matematika, yaitu kumpulan teknik yang digunakan untuk memahami struktur literatur penelitian tentang topik tertentu dalam kaitannya dengan penulis, topik, jurnal, dan referensi .

Penjelasan senada juga disampaikan (Farida & Firmansyah, 2020) tentang analisis bibliometrika yang merupakan sebuah kajian analisis bibliografi untuk kegiatan ilmiah. Dasarnya adalah bahwa apa yang dilakukan oleh peneliti hendaknya dikomunikasikan dengan orang seprofesi dan di luar profesi, agar memberi manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, melacak sumber literatur penelitian sebelumnya dapat memperkaya sumber referensi peneliti.

Analisis bibliometrika mengalami perkembangan dari yang dahulunya dilakukan secara manual, menjadi lebih modern dengan memanfaatkan berbagai program yang ada. Bibliometrika bisa diaplikasikan untuk semua bidang keilmuan (Farida & Firmansyah, 2020). Analisis bibliometrika juga memungkinkan terjadinya pendalaman hubungan referensi antara karya ilmiah dan tren penelitian terhadap suatu disiplin ilmu tertentu (Aziz, 2022; Aziz & Alias, 2023). Analisis tersebut juga bermanfaat untuk mengetahui tren dan perkembangan publikasi karya ilmiah dari waktu ke waktu (Lam et al., 2022). Ada berbagai piranti lunak yang dapat digunakan dalam analisis bibliometrika, salah satunya adalah VOSviewer yang telah banyak dikenal dan menjadi piranti lunak yang sangat berguna untuk analisis bibliometrika ini.

## 2.3 VOSviewer

Keunggulan VOSviewer adalah mampu membaca data set dari berbagai sumber internet, seperti dari *Scopus*, *Web of Science*, *Pubmed*, dan *Dimension*. Format data set-nya bisa dipilih baik itu berbentuk *Endnote*, *RIS*, maupun *Ref Work* (Purwoko, 2019). Apabila login melalui fitur API, maka VOSviewer juga akan mampu membaca dan menyalin kumpulan data baik itu berasal dari *Pubmed*

PMC, Crossref, OCC, COCI, *Semantic Scholar*, maupun Wiki data. Apabila data sudah disiapkan, maka VOSviewer akan mampu membaca banyak data sekaligus (Purwoko, 2019).

Banyak manfaat yang diperoleh melalui program VOSviewer, yakni 1) Menggambarkan atau memvisualkan data-data bibliografi yang dianalisis; 2) Mencari peluang tema penelitian yang masih belum banyak diteliti, dan juga sebaliknya; 3) Menunjukkan jenis subjek apa saja yang sering diteliti (Purwoko, 2019). Manfaat lain dari VOSviewer adalah untuk mengetahui literatur yang sering digunakan pada bidang tertentu oleh para penulis. VOSviewer juga bisa digunakan untuk mengelompokkan atau membentuk *cluster/gugus* subjek-subjek dari literatur yang dianalisis. Penggugusan merupakan metode yang mengarahkan kata kunci dari berbagai literatur mengelompok atas dasar kesamaan atau ketidaksamaan (Farida & Firmansyah, 2020).

Analisis bibliometrika melalui VOSviewer dapat menghasilkan beberapa hal, antara lain: *Co-authorship*, *Co-occurrence*, *Citation*, *Bibliographic Coupling*, dan *Co-citation* (Purwoko, 2019). *Co-authorship*, tujuannya untuk menganalisis kolaborasi antar penulis, melalui tulisan mereka. Hasil analisis akan ditunjukkan dengan visualisasi berdasarkan nama-nama penulis, instansi penulis, termasuk juga negara asal penulis. Berbeda halnya dengan *Co-occurrence*, yang merupakan bagian dari analisis dengan VOSviewer yang akan menghasilkan visualisasi hubungan atau jejaring antar *keyword* dari berbagai literatur. Analisis ini juga disebut dengan analisis *Co-word*. Berdasarkan pada analisis *co-occurrence*, biasanya dibutuhkan persyaratan dengan pilihan membatasi berapa kunci yang terdapat dalam literatur yang digunakan untuk mengindeks artikel atau tulisan lainnya. Peneliti bisa membatasi dua atau lebih kata kunci, sesuai kebutuhan analisis bibliometrikanya (Farida & Firmansyah, 2020). Istilah visualisasi hubungan atau jejaring juga sering disebut dengan visualisasi jaringan/*networking visualization* (Wahyudin & Abidin, 2020).

Bentuk analisis *citation* yaitu menganalisis literatur berdasarkan kutipan antar artikel. Selain menunjukkan sitasi antar tulisan, analisis *citation* juga bisa menunjukkan sitasi terhadap tulisan diri sendiri/*self-citation*. Hasil visualisasi dapat berupa literatur yang dianalisis, asal negara penulis, asal instansi penulis, bahkan jumlah penulisnya. *Bibliographic Coupling*, merupakan analisis dengan VOSviewer dengan jaringan/*networknya*, apabila antar literatur mempunyai referensi yang sama. Jenis analisis ini akan menunjukkan kedekatan kajian antar literatur yang saling terhubung dengan peta grafis bibliometrika.

Selain beberapa hal di atas, VOSviewer juga memberikan fungsi untuk memvisualisasikan jaringan kemunculan bersama (*co-occurrence*) dari berbagai *keyword* yang ada dari kumpulan literatur yang akan dianalisis. VOSviewer mempunyai tiga tampilan visualisasi sebagai hasil dari analisis bibliometrikanya (Zakiyyah et al., 2022). Bentuk visualisasi yang dihasilkan VOSviewer terdiri dari tiga tampilan yaitu, *network/jaringan*, *overlay*, dan *density/kerapatan*.

*Network/jaringan* berfungsi menunjukkan jaringan antar kata kunci yang dihasilkan. Apabila jaringan dari analisis bibliometrik tercetak tebal, hal itu menggambarkan ada hubungan antara kata kunci yang dianalisis yang cukup banyak dan kuat. Namun sebaliknya, jika hubungan antara kata kunci tercetak tipis dengan bulatan kecil-kecil, hal itu menggambarkan bahwa hubungan kata kunci yang dianalisis lemah. Visualisasi kedua yaitu *overlay* yang berfungsi untuk memvisualisasikan jejak historis tulisan. Jika visualisasi tampak semakin gelap, itu menggambarkan bahwa tulisan yang dilakukan semakin lama tahunnya. Sebaliknya, jika tulisan dilakukan pada waktu terbaru, maka visualisasinya tergambar dengan warna terang. Contohnya hasil analisis bibliometrik untuk jangka waktu 2019 sampai 2021. Pada bagian *overlay visualization* tahun 2019 akan tergambar dalam bentuk jaringan berwarna gelap. Untuk visualisasi tahun-tahun lebih baru, maka akan tergambar dengan warna lebih terang. Visualisasi ketiga yaitu *density*, yang berfungsi untuk memvisualisasikan kerapatan antar kelompok penelitian. Visualisasi *density* dapat menunjukkan subjek penelitian yang masih jarang dilakukan atau yang sudah terlalu sering atau banyak dilakukan. Hal itu sangat bermanfaat untuk melakukan penelitian baru dengan subjek atau tema yang lebih beragam.

## 2.4 Dewey Decimal Classification (DDC)

Klasifikasi adalah penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Klasifikasi dapat digunakan untuk mengatur pengetahuan yang direpresentasikan dalam bentuk apapun, seperti buku, dokumen, ataupun sumber daya elektronik. Dewey Decimal Classification (DDC) merupakan sebuah sistem klasifikasi yang paling banyak digunakan di dalam dunia perpustakaan. DDC disusun oleh Melvil Dewey tahun 1873 dan pertama kali dipublikasikan pada tahun 1876 oleh OCLC, Inc (*Online Computer Library Center*). Hampir lebih dari 138 negara di dunia menggunakan DDC untuk mengatur koleksi mereka. Lebih dari 60 negara menggunakan nomor klasifikasi DDC sebagai bibliografi nasional. DDC ini juga digunakan dalam berbagai aplikasi web untuk mendukung kategorisasi, penelusuran, dan temu kembali informasi. Notasi yang digunakan dalam DDC dinyatakan dalam angka Arab, notasi ini berfungsi untuk mewakili kelas-kelas dalam sistem klasifikasi. DCC disusun berdasarkan disiplin ilmu atau bidang studi, secara umum DDC dibagi menjadi 10 kelas utama. Setiap kelas utama dibagi lagi menjadi sepuluh divisi dan setiap divisi menjadi sepuluh bagian (tidak semua nomor pada divisi dan bagian telah digunakan) (Dewey et al., 2011). Sepuluh kelas utama DDC yakni:

**Tabel 1.** Tabel Klasifikasi DDC

Nomor Kelas DDC	Disiplin Ilmu
000	Computer science, information and general works
100	Philosophy and psychology
200	Religion
300	Social sciences
400	Language
500	Science
600	Technology
700	Arts and recreation
800	Literature
900	History and geography

Sumber: (Dewey et al., 2011)

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan menggunakan data sekunder berupa naskah publikasi dari tesis mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Magister (S-2) di UNISA Yogyakarta yang lulus pada tahun 2019-2021. Tesis S2 Kebidanan selama tiga tahun berjumlah 170 judul, yang akan menjadi sampel pada penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi di Perpustakaan UNISA Yogyakarta pada bulan Desember 2022 sampai Mei 2023.

Analisis data dilakukan melalui tahap persiapan, analisis deskriptif, analisis *bibliometric*, dan penarikan kesimpulan. Analisis data awal dilakukan dengan mengolah data sekunder yang ada dalam Mendeley. Langkah pertama dengan mengelompokkan judul berdasarkan tahun. Selanjutnya mengelompokkan kata kunci berdasarkan klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC) untuk mengetahui sebaran bidang ilmunya. Data sekunder tersebut selanjutnya diekspor dari Mendeley ke dalam format RIS untuk dianalisis bibliometrika. Pengolahan data selanjutnya dilakukan dengan mengelompokkan kata kunci dengan memilih kata berbahasa Inggris untuk menyeragamkan data agar standar. Kemudian kata kunci yang hampir mirip dikelompokkan ke dalam kategori yang sama, seperti kata kunci *pregnancy*, *pregnant women*, *pregnant*, masuk dalam kategori *pregnancy*, sehingga menghasilkan *cluster*/gugus subjek. Merevisi kata kunci yang salah tulis dari data sekunder, apabila

kata kunci berupa singkatan, maka direvisi dalam kepanjangannya. Setelah itu menghilangkan kata kunci yang tidak punya arti dan tidak berhubungan dengan subjek tesis. Analisis data selanjutnya menggunakan VOSviewer 1.6.11 untuk mengetahui pengelompokan subjek tesis. Pembatasan jumlah minimum kemunculan kata kunci ditetapkan sebanyak dua kali untuk memperoleh gambaran subjek-subjek tesis yang dianalisis dalam jumlah yang tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Sebaran Informasi Tesis/*Publication by Year*

Dalam penelitian ini, dilakukan tren *research* menggunakan analisis bibliometrika yang dipilih untuk mengetahui sebaran informasi berdasarkan tahun wisuda dan berdasarkan nomor klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*) atau subjek. Sebaran subjek tesis Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Magister (S-2) UNISA Yogyakarta yang pertama yaitu publikasi berdasarkan tahun (*Publication by Year*). Rentang tahun yang digunakan pada penelitian ini yakni berdasarkan tahun wisuda, dimulai pada tahun 2019 sampai tahun 2022. Berikut grafik sebaran subjek tesis Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Magister (S-2) UNISA Yogyakarta tahun 2019-2022.

**Tabel 2.** Tren Tesis Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Magister (S-2) UNISA Yogyakarta Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Judul	Subyek
2019	34	14
2020	29	18
2021	73	19
2022	34	17
<b>Total</b>	<b>170</b>	<b>68</b>

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa jumlah total tesis tersebut adalah 170 judul, dengan jumlah paling banyak dihasilkan pada tahun 2021 (73 judul) dan jumlah paling sedikit dihasilkan pada tahun 2020 (29 Judul). Hasil ini berbeda jika berdasarkan subjek, dimana jumlah total subjek tersebut adalah 68, dengan jumlah paling banyak dihasilkan pada tahun 2021 (19 subjek) dan jumlah paling sedikit dihasilkan pada tahun 2019 (14 subjek).

### 4.2 Visualisasi Network Subjek Tesis UNISA

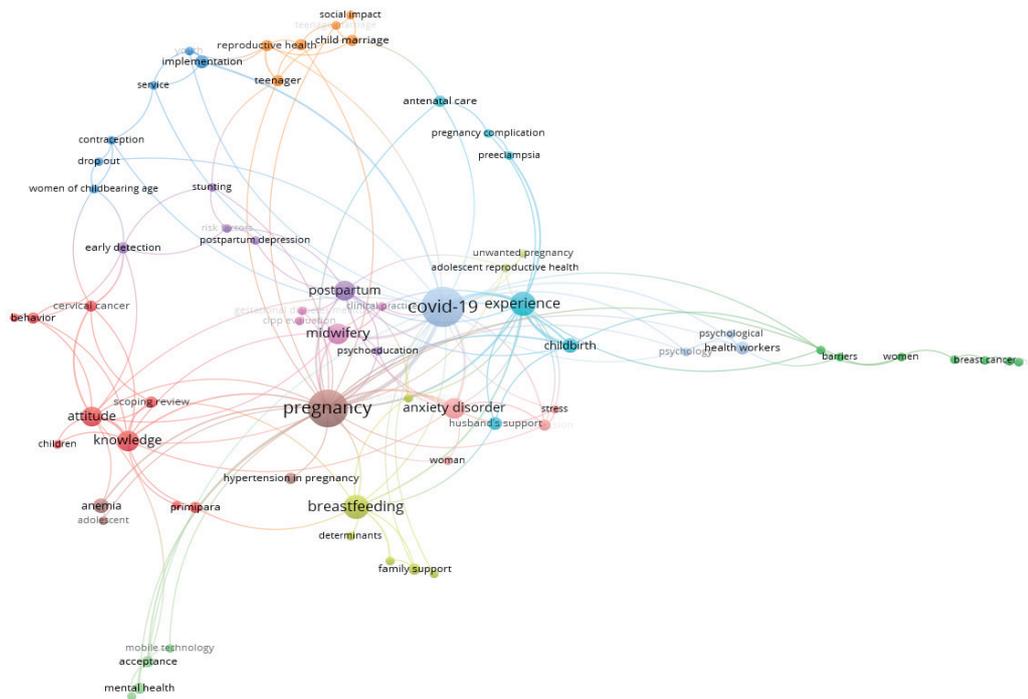
*Co-occurrence* yaitu istilah-istilah penting atau unik yang terdapat dalam artikel dan dapat dilihat judul atau abstraknya (Fitriyati & Husna, 2021). Pemetaan kata kunci pada *Co-occurrence* dengan kemunculan minimum dua kali terdapat 69 kata kunci, tetapi yang memenuhi hanya 68 kata kunci. Hasil pengolahan subjek tesis menggunakan VOSviewer dengan batas kemunculan minimum dua kata kunci disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 1 terlihat sebelas subjek (kata kunci) tesis yang muncul 5 (lima) kali atau lebih, yaitu: COVID-19 (muncul 39 kali), kehamilan/ *pregnancy* (muncul 33 kali), pengalaman/ *experience* (muncul 14 kali), menyusui/ *breastfeeding* (muncul 14 kali), *anxiety disorder* (muncul 11 kali), pengetahuan/ *knowledge* (muncul 10 kali), kebidanan/ *midwifery* (muncul 10 kali), *attitude* (muncul 9 kali), pasca persalinan/ *postpartum* (muncul 9 kali), *childbirth* (muncul 5 kali), dan anemia (muncul 5 kali).

**Tabel 3.** Tabel Frekuensi Kemunculan Subjek Tesis Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Magister (S-2)  
UNISA Yogyakarta Tahun 2019-2022

No	Keyword	Occurences	Total link strength	No	Keyword	Occurences	Total link strength	No	Keyword	Occurences	Total link strength
1	covid-19	39	61	24	family support	3	4	47	preeclampsia	2	3
2	pregnancy	33	51	25	scoping review	3	4	48	pregnancy complication	2	3
3	experience	14	26	26	teenage pregnancy	3	4	49	women	2	3
4	breastfeeding	14	26	27	mental health	3	3	50	working mothers	2	3
5	anxiety disorder	11	20	28	primipara	3	3	51	adolescent	2	2
6	knowledge	10	17	29	hypertension in pregnancy	3	1	52	breast cancer	2	2
7	midwifery	10	15	30	stress	2	6	53	children	2	2
8	attitude	9	17	31	adolescent reproductive health	2	5	54	cipp evaluation	2	2
9	postpartum	9	12	32	low birth weight (lbw)	2	5	55	hormonal contraception	2	2
10	childbirth	5	13	33	support	2	5	56	mobile technology	2	2
11	anemia	5	4	34	youth	2	5	57	occupation	2	2
12	implementation	4	7	35	barriers	2	4	58	parenting style	2	2
13	health workers	4	6	36	clinical practice	2	4	59	postartum depression	2	2
14	husband's support	4	4	37	contaception	2	4	60	practice	2	2
15	cervical cancer	3	8	38	psychoeducation	2	4	61	psychological	2	2
16	depression	3	8	39	Psychology	2	4	62	self-acceptance	2	2
17	acceptance	3	7	40	risk factors	2	4	63	social impact	2	2
18	early detection	3	7	41	service	2	4	64	unwanted pregnancy	2	2
19	reproductive	3	7	42	stunting	2	4	65	woman	2	2
20	teenager	3	6	43	teenage marriage	2	4	66	academic integrity	2	1
21	behavior	3	5	44	women of childbearing age	2	4	67	determinants	2	1
22	child marriage	3	5	45	drop out	2	3	68	plwha	2	1
23	antenatal care	3	5	46	gestational diabetes mellitus	2	3	69	sexual behavior	2	0

Sumber: data primer diolah, 2023

Selanjutnya dilakukan pengolahan data dan diperoleh peta grafis dari visualisasi *Co-occurrence* sebagaimana terlihat pada Gambar 1. Visualisasi *network* hasil pemetaan tesis tersebut terkelompok/terbagi menjadi beberapa *cluster*/gugus (Gambar 1). Masing-masing *cluster*/gugus tersebut memiliki warna yang berbeda-beda dan mempunyai jumlah anggota yang terdiri dari beberapa kata kunci yang berlainan. Pada masing-masing *cluster* tesis tersebut ada yang menjadi kata kunci utama (yang nodenya paling besar) dan kata kunci yang berkaitan (yang nodenya lebih kecil). Berdasarkan Gambar 1 ditemukan 13 gugus yang dihasilkan dengan pembatasan kemunculan minimal dua kata kunci. Gugus pertama, berwarna coklat yang beranggotakan 29 (dua puluh sembilan) kata kunci dengan kata kunci utama adalah *pregnancy*; Gugus kedua, berwarna merah yang beranggotakan 11 (sebelas) kata kunci dengan kata kunci utama adalah *knowledge* dst. Secara lengkap gugus tesis bidan dengan kemunculan minimal dua kata kunci dapat dilihat pada Tabel 3.



**Gambar 1.** Visualisasi *network* Hasil Pemetaan Tesis UNISA dengan Kemunculan Minimal Dua Kata Kunci

Sumber: data primer diolah, 2023

**Tabel 4.** Cluster/Gugus Tesis UNISA dengan Kemunculan Minimal Dua Kata Kunci

Gugus	Jumlah Kata Kunci	Kata Kunci Terpilih
Gugus 1	9	academic integrity, attitude, behavior, cervical cancer, children knowledge, practice, primipara, scoping review
Gugus 2	7	barriers, breast cancer, hormonal contraception, people living with HIV/AIDS (PLWHA), self-acceptance, support women
Gugus 3	6	contraception, drop out, implementation, service, women of childbearing age, youth
Gugus 4	6	breastfeeding, determinants, family support, low birth weight (LBW), occupation, working mothers
Gugus 5	6	early detection, postpartum, postpartum depression, psychoeducation, risk factors, stunting
Gugus 6	6	child marriage, reproductive health, social impact, teenage marriage, teenage pregnancy, teenager
Gugus 7	4	adolescent reproductive, childbirth, husband’s support, unwanted pregnancy
Gugus 8	4	adolescent, anemia, hypertension in pregnancy, pregnancy
Gugus 9	4	cipp evaluation, clinical practice, gestational diabetes mellitus, midwifery
Gugus 10	4	anxiety disorder, depression, stress, woman
Gugus 11	4	acceptance, mental health, mobile technology, parenting skill
Gugus 12	4	antenatal care, experience, preeclampsia, pregnancy complication
Gugus 13	4	covid-19, health workers, psychological, psychology
Jumlah	68	

Sumber: data primer diolah, 2023

Langkah berikutnya adalah menentukan sebaran tesis mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Magister (S-2) UNISA Yogyakarta tahun 2019-2022 berdasarkan subjek dan Nomor Klasifikasi DDC sebagaimana disajikan pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa subjek yang sama antar tesis mahasiswa dengan jumlah terbanyak yaitu pada subjek kebidanan, kehamilan, dan persalinan (*pregnancy, childbirth*) yaitu sebanyak 8 kata kunci (12%). Hal itu sesuai dengan nama prodinya dengan subjek kebidanan. Kehamilan dan persalinan menjadi kata kunci dominan yang artinya kata kunci tersebut menjadi topik paling banyak diteliti oleh mahasiswa Prodi Kebidanan Program Magister (S-2) UNISA. Hal ini senada dengan penelitian (Fitriyati & Husna, 2021) yang menyatakan bahwa dalam kurun waktu 2016 sampai 2020 topik ini telah banyak menjadi pembahasan. Jumlah subjek terbanyak kedua memiliki presentase sebesar 7% dengan jumlah sebanyak 5 kata kunci, yaitu 1) *Psychology, behavior* (Perilaku psikologi), jumlah publikasi tentang psikologi terus meningkat antara tahun 1999-2021, dan diperkirakan akan terus meningkat (Wang et al., 2023); 2) *Women health* (Kesehatan wanita), dan 3) *Hygiene in Adolescence* (kebersihan pada remaja). *Woman health* dan *hygiene in adolescence* membahas mengenai *personal hygiene*. *Personal hygiene* menjadi pengetahuan yang cukup penting bagi wanita dalam menjaga area genitalnya, khususnya remaja putri yang masih cenderung belum mengetahui dampak negatif dari perilaku *personal hygiene* yang salah (Marnia, 2023).

Selanjutnya sebaran subjek sebanyak 4 kata kunci (6%) tentang kesehatan reproduksi (*Reproductive Health*), keluarga berencana (*Family Planning, Contraception*), kesehatan mental (*mental health*) tren penelitian pada topik ini menunjukkan peningkatan selama tiga tahun terakhir (Hertinjung et al., 2024). Subjek lain yang masih memiliki jumlah yang sama tetapi tidak bisa dikelompokkan menurut nomor klasifikasinya yaitu *PLWHA, social impact, acceptance, early detection, dan support*.

Selanjutnya tentang penyakit lain-lain (*Other Diseases*) (termasuk COVID-10), penyakit dalam kehamilan (*disease in pregnancy*), dan persalinan rumit (*Difficult Brith*), masing-masing sebanyak 3 kata kunci (4%). Kemudian topik tentang penelitian (*research*), *parenting*, evaluasi dalam pendidikan (*Evaluation in Education*), *gender* (pria/wanita), kesehatan pribadi (*Personal Health*), perawatan maternitas (*maternity nursing*), dan pasca persalinan (*postpartum*) sebanyak dua kata kunci (3%). Adapun kesamaan subjek yang jumlah kata kuncinya paling sedikit yaitu tentang teknologi informasi (*information technology*), *sex education*, penyakit darah (*blood diseases*, termasuk anemia, dan diabetes melitus), sebanyak 1 kata kunci (1%).

Tabel 5. Subjek Tesis UNISA Berdasarkan No.Klasifikasi DDC

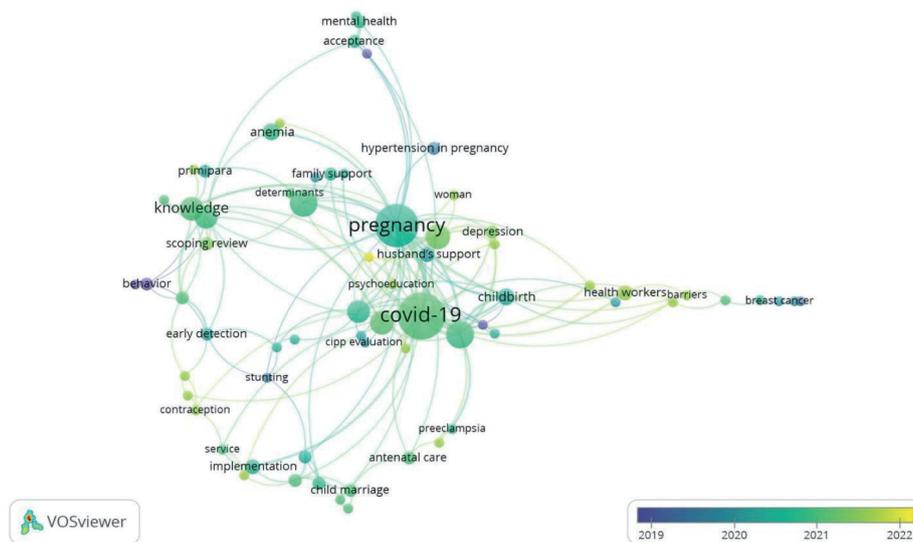
No	No.Klasifikasi	Subjek	Jumlah	Persentase
1	001.4	<i>Research</i>	2	3%
2	040	<i>Information Technology</i>	1	1%
3	150	<i>Psychology, Behavior</i>	5	7%
4	2X4.37	<i>Parenting</i>	2	3%
5	305.4	<i>Gender (Male, Female)</i>	2	3%
6	370	<i>Evaluation in Education</i>	2	3%
7	610.73678	<i>Maternity Nursing</i>	2	3%
8	612.6	<i>Reproductive</i>	4	6%
9	612.664	<i>Breastfeeding</i>	2	3%
10	613	<i>Personal Health</i>	2	3%
11	613.0424	<i>Women Health</i>	5	7%
12	613.0432	<i>Hygiene in Adolescence</i>	5	7%
13	613.9	<i>Family Planning, Contraception</i>	4	6%
14	613.97	<i>Sex Education</i>	1	1%

No	No.Klasifikasi	Subjek	Jumlah	Persentase
15	616.1	Blood Diseases	1	1%
16	616.8	Mental Diseases	4	6%
17	616.46	Diabetes Melitus	1	1%
18	616.99	Other Diseases	3	4%
19	618.2	Pregnancy, Childbirth	8	12%
20	618.3	Disease in Pregnancy	3	4%
21	618.5	Difficult Birth	3	4%
22	618.6	Postpartum	2	3%
23		Subyek lain yang tidak punya arti jika terpisah dengan subjek lain, seperti: <i>PLWHA, social impact, acceptance, early detection, dan support</i> tidak bisa dikelompokkan menurut No.Klasifikasinya	4	6%
<b>Jumlah</b>			68	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

### 4.3 Visualisasi Overlay Subjek Tesis UNISA

Pemetaan selanjutnya yaitu *overlay visualization* yang berfungsi untuk menampilkan jejak historis kata kunci penelitian. Hasil yang diperoleh dari *overlay visualization* dapat bermanfaat untuk mengidentifikasi *state of the art* tesis selama tahun 2019-2022. Warna pada gambar menunjukkan tahun kata kunci yang digunakan. Semakin gelap warna maka semakin lama kata kunci itu digunakan dan sebaliknya semakin terang warna maka semakin baru pula kata kunci itu digunakan. Secara lengkap hasil *Overlay* dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Visualisasi Overlay Tema Tesis UNISA Berdasarkan Tahun

Sumber: data primer diolah, 2023

Hasil analisis bibliometrik *overlay* pada Gambar 2, ditemukan bahwa tahun 2019 menjadi tahun terlama yang dibahas dalam studi ini, ditandai dengan warna ungu pada visualisasi *overlay*. Topik yang paling tren pada saat itu adalah *husband's support, working mother, dan stunting*, yang secara khusus membahas tentang dukungan suami terhadap ibu yang bekerja dan masalah *stunting* pada anak. Tahun 2020, digambarkan dengan warna hijau pada visualisasi *overlay*. Topik yang paling tren saat itu yaitu subjek: *breastfeeding, pregnancy, experience, attitude*, yang menunjukkan minat terhadap perilaku ibu hamil dan menyusui pada ibu hamil.

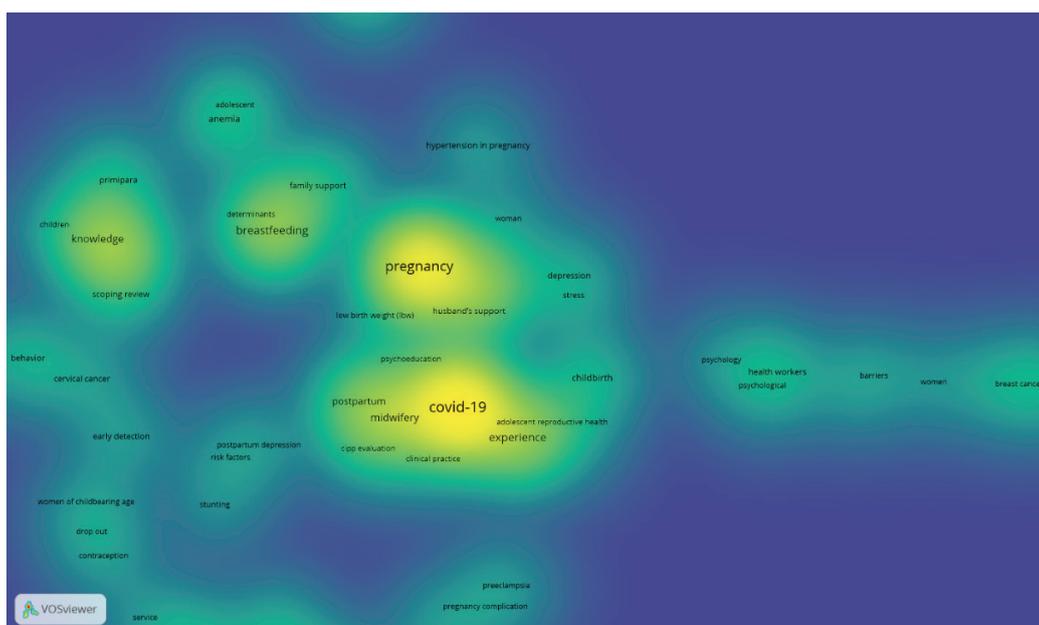
Sementara itu, pada tahun 2021, digambarkan dengan warna kuning pada visualisasi *overlay*, terdapat pergeseran topik yang trend untuk diteliti. Topik yang paling banyak dibahas pada tahun tersebut adalah *health workers*, *pregnancy complication*, dan *contraception*, yang menunjukkan adanya minat yang meningkat terhadap kesehatan ibu dan bayi serta pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga medis. Dari hasil visualisasi *overlay* bibliometrik ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi pergeseran topik penelitian dalam bidang kesehatan dalam dua tahun terakhir.

Tahun 2022 topik yang paling trend yaitu subjek: *low birth weight* yang menunjukkan ketertarikan peneliti mengenai bayi lahir dengan berat badan yang rendah dan variabel di dalamnya untuk diteliti. Dari hasil visualisasi *overlay* bibliometrik ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi pergeseran topik penelitian dalam bidang kesehatan dalam 4 tahun terakhir. Analisis bibliometrik *overlay* dapat menjadi alat yang berguna untuk memperoleh informasi mengenai tren penelitian pada suatu bidang dan membantu para peneliti dalam menentukan topik penelitian yang relevan dan penting untuk diteliti pada saat ini.

Banyak subjek penelitian yang bisa menjadi pilihan untuk penelitian selanjutnya, karena belum banyak digunakan sebagai topik penelitian di tahun 2019-2022, antara lain: *hypertension in pregnancy*, *women depression*, *adolescent*, *anemia*, *primipara*, *children*, *health workers psychological*, *barriers*, *postpartum depression*, *risk factor*, *cervical cancer*, *early detection*, *stunting*, *drop out contraception*, *women of childbearing age*, *stunting*, *preeclampsia*, *pregnancy complication*, *antenatal care*.

#### 4.4 Visualisasi *Density*/Kerapatan Subjek Tesis UNISA

Hasil kerapatan antar tema/subjek/ kata kunci tesis UNISA dapat terlihat pada Gambar 3. Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa subjek *COVID-19*, *pregnancy*, *knowledge*, dan *breastfeeding*, warna nodenya lebih terang. Kelima subjek tersebut juga merupakan tema/subjek tesis yang dilakukan di tahun-tahun lebih baru. Sedangkan node yang ditandai dengan warna gelap dan lebih di tepi menunjukkan bahwa tema/subjek tersebut belum banyak diteliti, seperti *preeclampsia*, *pregnancy complication*, *stunting*, dan *postpartum depression*. Hal itu menjadi peluang untuk dilakukannya penelitian dengan tema yang masih belum banyak dilakukan. Salah satu manfaat dari analisis bibliometrika dengan menggunakan VOSviewer, yaitu untuk mengidentifikasi bidang subjek penelitian mana saja yang sudah dilakukan.



Gambar 3. Visualisasi *Density*/Kepadatan Tema Tesis UNISA

Sumber: data primer diolah, 2023

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrika terhadap pemetaan tesis Program Studi Kebidanan Program Magister (S-2) di Universitas ‘Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta tahun 2019-2022, dapat disimpulkan bahwa (1) jumlah total tesis sebanyak 170 judul dengan 68 subjek; (2) pada visualisasi pemetaan tesis terdapat keterkaitan atau jejaring (*Co-occurrence*) antar kata kunci penelitian ialah subjek COVID-19, *pregnancy*, *breastfeeding*, dan *experience*; (3) pada pemetaan visualisasi overlay terdapat pergeseran tren topik penelitian lebih tertuju pada kesehatan ibu dan bayi serta pelayanan medis; dan (4) pada pemetaan visualisasi *density*/kerapatan bidang ilmu menunjukkan bahwa subjek COVID-19, *pregnancy*, *knowledge*, dan *breastfeeding* warna nodenya lebih terang. Publikasi paling banyak berada pada periode 2019-2022 adalah COVID-19, *pregnancy*, *breastfeeding*, dan *experience*.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan topik/subjek yang belum banyak diteliti tersebut sebagai pilihan, sehingga jumlah tema tesis menjadi semakin berkembang dan bervariasi. Hasil pemetaan visualisasi pada penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, antara lain: *hypertension in pregnancy*, *women depression*, *adolescent*, *anemia*, *primipara*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryana, S., Wijayanti, A. Y., & Haryati, N. (2022). Analisis trend topik penelitian pendidikan dan pengajaran pada jurnal internasional beriputasi Q1 periode 2020-2021. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 9(1), 15–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/p2m.v9i1.3107>
- Aulia, T. (2023). *Tips menentukan topik penelitian*. Unit Pengelola Jurnal Ilmiah UMSU. <https://uptjurnal.umsu.ac.id/tips-menentukan-topik-penelitian/>
- Aziz, M. A. A. (2022). A literature review and bibliometric analysis of mind and artificial consciousness worldwide over the year 2000–2022. *e-Bangi Journal of Social Science and Humanities*, 19(5), 1–23. <https://doi.org/10.17576/ebangi.2022.1905.01>
- Aziz, M. A. A., & Alias, M. S. A. (2023). A bibliometric analysis of human consciousness worldwide over the year 2000-2022. *e-Bangi Journal of Social Science and Humanities*, 20(1), 99–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.17576/ebangi.2023.2001.09>
- Dewey, M., Mitchell, J. S., Beall, J., Green, R., Martin, G., & Panzer, M. (2011). Introduction to the dewey decimal classification. *Dewey decimal classification and relative index*, 1, 1–38. <https://www.oclc.org/content/dam/oclc/dewey/versions/print/intro.pdf>
- Farida, N., & Firmansyah, A. H. (2020). Analisis bibliometrik berdasarkan pendekatan co-word: kecenderungan penelitian kearsipan di Jurnal Khazanah: Jurnal pengembangan kearsipan dan journal of the archives and records association, tahun 2016–2019. *KHAZANAH: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 13(2), 91–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/khazanah.55690>
- Fiandari, Y. R. (2022). Analisis bibliometrik publikasi perkembangan penelitian pemasaran digital kosmetik halal. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan informasi*, 43(2), 95–111. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v43i2.843>
- Fitriyati, Y., & Husna, H. I. Al. (2021). Visualisasi perkembangan publikasi bidang obstetri dan ginekologi di Indonesia. *UNILib: Jurnal Perpustakaan*, 12(2), 135–146. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol12.iss2.art1>
- Haviz, M., & Ridho, M. (2019). Trend in biology education research from 2012 to 2017: A content analysis of papers in selected journals from Indonesia. *EDUSAINS*, 11(2), 221–232. <https://doi.org/10.15408/es.v11i2.10466>
- Hertjung, W. S., Taufik, Purwandari, E., & Karyani, U. (2024). Tren penelitian kesehatan mental mahasiswa: Analisis bibliometrik. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(2), 195–209. <https://doi.org/10.24014/pib.v5i2.26732>
- Ibrahim, C. (2020). Perbandingan pemetaan pengetahuan penelitian nutrisi Indonesia dengan the american journal of clinical nutrition terindeks scopus pendekatan bibliometrik dan scientometrics. *Journal of Documentation and Information Science*, 4(1), 43–56. <https://doi.org/10.33505/jodis.v4i1.157>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Salinan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi*. <https://pika.ugm.ac.id/file/permendikbud-no-3-tahun-2020-tentang-standar-nasional-pendidikan-tinggi/>
- Lam, W. H., Lam, W. S., Jaaman, S. H., & Lee, P. F. (2022). Bibliometric analysis of information theoretic studies. *Entropy*, 24(10), 1–13. <https://doi.org/10.3390/e24101359>

- LP2M UMA. (2022). *Analisis tren: Pengertian, kegunaan dan kelebihanannya*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area. <https://lp2m.uma.ac.id/2022/04/21/analisis-tren-pengertian-kegunaan-dan-kelebihannya/>
- Marnia. (2023). Hubungan pengetahuan dan perilaku terhadap personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di lingkungan Rt 02 Rw 01 Kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat. *Jurnal Nurse*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.57213/nurse.v6i1.159>
- Pragholapati, A., Fitrikasari, A., & Handayani, F. (2023). Analisis bibliometrik penelitian kegawatdaruratan keperawatan jiwa menggunakan vos-viewer. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 1659–1666. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i4.1227>
- Purwoko. (2019). *Mengenal fitur vosviewer dan arti visualisasinya #1*. <http://www.purwo.co/2019/05/mengenal-fitur-vosviewer-dan-arti.html>
- Roemer, R. C., & Borchardt, R. (2015). *Meaningful metrics: A 21st-century librarian's guide to bibliometrics, altmetrics, and research impact*. Association of College and Research Libraries A division of the American Library Association.
- Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. (2023). *Visi, misi, dan keunggulan S2 kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*. <https://bidanprofesi.unisayogya.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>
- Wahyudin, R., & Abidin. (2020). Pemetaan informasi sebaran bidang ilmu pada skripsi fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam lulusan IPB university tahun 2015 - 2019 berdasarkan universal decimal classification: Suatu kajian bibliometrika. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 19(2), 115–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jpi.19.2.115-133>
- Wang, F., Guo, J., & Yang, G. (2023). Study on positive psychology from 1999 to 2021: A bibliometric analysis. *Frontiers in Psychology*, 14, 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1101157>
- Zakiyyah, F. N., Winoto, Y., & Rohanda. (2022). Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian arsitektur informasi pada google scholar menggunakan vosviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 43–60. <https://doi.org/10.24198/inf.v2i1.37766>